

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NEGERI 2 SUKARAMI KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S 1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Gita Puspa

NIM 14210078

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Hai . Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
di -
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*" yang ditulis oleh saudari GITA PUSPA, NIM 14210078, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I
NIP. 19531203 198003 2 002

Palembang, Februari 2019
Dosen Pembimbing II


Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001

Skripsi Berjudul

**PROSES PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2
SUKARAMI KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

yang ditulis oleh saudari GITA PUSPA, NIM. 14210078
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal Maret 2019

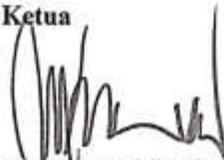
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Palembang, 26 Februari 2019

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Muhammad Isnaini, M.Pd
NIP. 19740201 200003 1 004

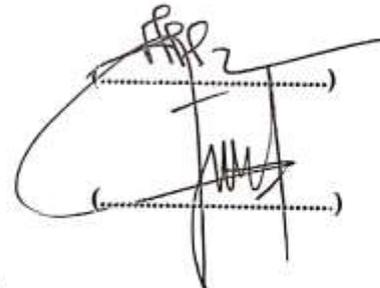
Sekretaris



Mardeli, M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji utama : Dra. Hj. Misyuraida, M. Hi
NIP. 19550424 198503 2 001

Anggota Penguji : M. Fauzi, M.Ag
NIP. 19740612 200312 1 006



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Manusia yang baik bukanlah manusia yang tidak pernah berbuat salah, Tapi manusia yang baik ialah manusia yang mau memperbaiki kesalahan yang pernah ia lakukan dimasa lalu dan memperbaikinya di masa hyang akan datang.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (Q.S Al-Baqarah Ayat 222)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini kepada orang-orang yang paling kucintai dan kusayangi teristimewa untuk dua Orang tua ku Ayah dan Ibu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'amin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "*Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, Serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini, untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak prof, Drs. H. Muhammad Sirozi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebiakan yang mendukung perkuliahan saya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang menjadi pimpinan difakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menyediakan fasilitas selama saya kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A, selaku ketua prodi dan Sekretaris Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator Mahasiswa Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Rohmalina Wahab, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat bimbingan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang selalu baik, tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini di UIN Raden Fatah Pelambang.
6. Ibu Mardeli, M.A selaku pembimbing II yang selaku baik, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dalam penulisan dan menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua ayah dan ibu (Syamsudin dan Lela Nirwana, S. Pd.Sd) seluruh keluarga besarku terima kasih yang tidak henti-hentinya untuk segala yang telah diberikan Doa, kasih sayang, dan segala keperluan sandang, pangan dan papan baik moral maupun materil. Setiap darah dan keringat yang kalian teteskan untukku, aku berjanji aku akan membalas semua kebaikan kalian.
10. Ayukku dan Kakakku (Novi Rianti, Aex, Aan Apredensy) yang selalu aku sayangi, terima kasih untuk setiap canda dan tawa yang kita lalui bersama, kalianlah penyemangat untukku terus semangat menjalani hidup.
11. Rekan seperjuangan Angkatan 20014 , terkhusus PAI 01 dan sahabat-sahabat terbaikku, Aulia Rahmah, Dwi Rosnani, Diana Huswatun Hasanah, Fitri Astuti, Hartati Putri, Ajeng Indriani, Aan Arvelano dll. Yang selalu memberikan kenangan yang manis dan tangis yang selalu dilalui bersama untuk tetap meningkatkan motivasi, terima kasih.
12. Teman seperjuangan PPLK II di SMP 46 Palembang

13. Teman Seperjuangan KKN di Desa Pangkalan Balai Banyuasin: Febri, Sepriyadi, Asatama, Eko Saputra, Yesi Ariani, Aulia Rahmah, Isnania Eliza Putri, Hartati Putri, Bella Permata Sari, Misbahuzolam, Anggi Sapuri yang memberiku tawa dan debat serta pengalaman dan warna untuk mendalami sebuah arti keluarga. Serta semua teman-temanku yang telah membantukku dalam mengerjakan skripsiku.
14. Semua teman-temanku yang tak dapat di sebut satu persatu yang selaku mendo'a kan ku dan memberikan nasihat demi keberhasilan.
15. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah berprestasi dalam memotivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah.

Penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas amal kebaikann itu semua sebagai bekal di akhirat, Amin Ya Robbal Alamin. serta penulis berharap kritik dan sarannya yang bersifat kontuktif agar nantinya dalam penulisan ini lebih sempurna dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

2019

Palembang, Februari

Peneliti

Gita Puspa
Nim 14210078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Definisi Oprasional.....	13
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	22
1. Pengertian Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Pelaksanaan pembelajaran.....	29
B. Pendidikan Agama Islam.....	31
1. Penegrtian Pendidikan Agama Islam.....	38
2. Fungsi Pendidikan.....	34
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	37
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami.....	39
B. Lokasi Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami.....	40
C. Struktur Organisasi.....	58
D. Visi dan Misi.....	43
E. Profil Sekolah.....	43
F. Keadaan Guru Sokalah Dasar Negeri 2 Sukarami.....	44
G. Kadaan Siswa.....	46
H. Kurikulum.....	49
I. Proses Pembelajaran PAI.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	50
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran PAI	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat	39
2. Lokasi Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami Sekayu Muba.....	40
3. Struktur Organisasi di SD Negeri 2 Sukarami.....	41
4. Struktur Organisasi Perpustakaan	42
5. Visi dan Misi SD N 2Sukarami	43
6. Profil Sekolah SD N2 Sukarami	43
7. Daftar Nama-nama Guru Pimpinan.....	44
8. Keadaan Jumlah Siswa	46
9. Sarana dan Prasaran SD Negeri 2 Sukarami	46
10. Prestasi yang di capai di SD Negeri 2 Sukarami	48

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Wawancara Kepada Kepala Sekolah	90
2. Gambar 1.2 Wawancara dengan Guru PAI	91
3. Gambar 1.3 Wawancara dengan Waka Kurikulum	92
4. Gambar 1.4 Wawancara Dengan Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami	42
5. Gambar 1.5 Foto Bersama para Staf & Pimpinan Sekolah	43

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, tentunya mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam membentuk ahlak dan pribadi siswa. Pendidikan agama Islam (PAI) secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertakwa serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, selain itu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja mempengaruhi proses pelaksanaan pendidikan Agama Islam, baik itu dari faktor pendukung maupun dari faktor menghambat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, jenis data yang dikumpulkan ialah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata atau berbentuk kalimat, adapun metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Milies dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin sudah sesuai dengan program yang direncanakan mulai dari pelaksanaan, fungsi, metode, sampai dengan penilaian, sudah memenuhi standar proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Untuk Sarana dan Prasarana sudah cukup mendukung dalam proses pelaksanaan pendidikan agama Islam, walaupun masih ada beberapa kendala dalam media belajar seperti tidak adanya proyektor dalam mendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis terhadap pengembangan ilmu pendidikan yang berkaitan proses pelaksanaan pendidikan agama Islam sehingga dapat berguna bagi agama nusa dan bangsa serta berahlak mulia.

BAB 1

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan merupakan salah satu faktor hal yang terpenting dalam dunia pendidikan untuk mengadakan perubahan yang diharapkan adalah dari perilaku dan kemampuan sesuatu yang berbeda dari seseorang siswa. Proses pelaksanaan adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum.

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan dalam proses pendidikan inilah pentingnya cara-cara atau metode bagaimana kecakapan dan pengetahuan akan disampaikan kepada siswa.¹

Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi pada penerapan Standar Nasional Pendidikan. Untuk itu idealnya dilakukan kegiatan-kegiatan seperti pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam, pengembangan kultur budaya islami dalam proses pembelajaran,

¹ B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah, cet I* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002), hal.150

dalam kenyataannya, proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah umum masih menunjukkan keadaan yang memperhatikan.²

Proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi proses pelaksanaan pendidikan adalah interaksi guru kepada siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran dengan baik. .

Menurut Roy R. Lefrancois dikutip oleh Dimayati mahmud (1989:23) pelaksanaan Pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan Pengajaran.³

Pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi yang di pelajari di sekolah, mulai dari tingkat taman kanak- kanak hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan Agama Islam dalam rangka membentuk suatu keperibadian yang sesuai dengan tujuan dari tuntunan serta falsafah bangsa dan agama yang dianutnya. Dalam pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang cukup kuat. “Sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Seistem Pendidikan Nasional No. 2/ 1989 ayat 2 di tegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, jenjang pendidikan wajib memuat: (a) Pendidikan pancasila, (b) Pendidikan Agama, (c) Pendidikan kewarganegaraan. Dari pasal tersebut dapat

² Abd Rouf, *Protret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. (Jurnal Pendidikan), Volume 03, Nomor 01, Mei 2015. Hal 201-206

³ *Ibid*, hal, 36

dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lain merupakan komponen dasar / wajib dalam kurikulum pendidikan Nasional”⁴.

Kurikulum dapat menunjukkan pada keseluruhan usaha pendidikan di suatu sekolah, dapat pula mencakup program pengajaran saja. Pengembangan suatu kurikulum bukanlah suatu yang sekali selesai disusun, akan tetapi disamping teori-teori dan ilmu pengetahuan juga harus berorientasi kepada kepentingan pembangunan dan pembinaan manusia Indonesia yang seutuhnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

“Berdasarkan ketetapan menteri pendidikan dan kebudayaan RI/ No.060 /U/ 1993 tanggal 25 februari 1994, yaitu :

1. Pendahuluan; menjelaskan pengertian dan tujuan pendidikan agama Islam.
2. Ruang lingkup dan kriteria penyusunan bahan pengajaran pendidikan agama Islam, menjelaskan ; (1) Ruang lingkup bahan pengajaran, (2) Kriteria penyusunan dan bahan pengajaran.
3. Kemampuan dasar dan indikator keberhasilan, menjelaskan; (1) kemampuan dasar siswa / kejuruan dalam bidang Studi Agama Islam, (2) Indikator keberhasilannya.
4. Cara memahami Kurikulum/ GBPP (*Garis Besar Program Pengajaran*) kurikulum pendidikan agama Islam tahun 1994, menjelaskan (1)

⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI, cet ke-3* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hal. 21

perbedaan kurikulum pendidikan agama Islam tahun 1984 dengan kurikulum pendidikan agama Islam tahun 1994, (2) perbedaan antara kedua kurikulum tersebut dari segi isi.

5. Cara melaksanakan kurikulum/GBPP kurikulum pendidikan agama Islam 1994. Menjelaskan; (1) pendekatan agama Islam, (2) pembuatan persiapan mengajar, (3) pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM)⁵.

Proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Sukarame Kecamatan Sekayu merupakan pelajaran bidang studi yang akan dibahas oleh penulis untuk melakukan penelitian di tuangkan dalam bentuk skripsi.

Namun, dalam teknis dilapangan masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan pendidikan agama Islam. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar, dan siswa cenderung kurang memahami proses pelaksanaan pembelajaran.

Pendidikan di samping itu kebutuhan manusia juga merupakan suatu kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anaknya, karena anak adalah amanat yang diberikan oleh Allah SWT untuk di pelihara dan di pertanggung jawabkan dihadapannya. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6 yaitu:

⁵ Muhammad said, *Evaluasi Efektifitas Pendidikan Agama Islam, cet I* (Palembang : IAIN Reden Fatah Press, 2005), hal. 64

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan “. (Q.S. At-Tahrim ayat 6).⁶

Berdasarkan ayat tersebut berarti Allah SWT memberikan amanat secara langsung kepada orang tua untuk menjaga dirinya dan keluarganya termasuk anak-anaknya dari siksa api neraka. Dalam upayanya mengembang amanat ini, orang tua tidak cukup dengan memberikan hak-hak yang bersifat jahiriyah saja dalam arti pendidikannya, oleh karena itu kepada semua orang tua pendidik dalam mendidik atau mengajar tidak boleh membedakan bahkan terhadap seorang yang buruk pun harus diperlakukan sama dengan orang yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara Awal dengan Ibu Rayunaila yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, masih terdapat kendala yang ditemukan ketika guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sedang mengajar, diantaranya strategi atau metode yang digunakan oleh guru PAI ketika mengajar belum bervariasi dan masi bersifat konvesional hanya

⁶ Dapertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2010), Hlm.1148

terbatas metode ceramah dan dialog, dan itu hanya digunakan untuk di setiap kali mengajar baik kelas 1 sampai kelas 6 .

Selain penggunaan metode yang belum bervariasi, yang menjadi masalah ialah minimnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar bersifat kaku.

Permasalahan yang tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar PAI di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin ialah kurangnya bahan ajar atau sumber belajar pada siswa. Pada umumnya siswa memiliki buku pegangan atau buku paket untuk belajar yang dipinjam oleh pihak sekolah kepada siswa untuk belajar di rumah, kendalanya buku pegangan atau buku paket tersebut. Siswa saling berbagi satu buku dua sampai tiga siswa.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikannya sebagai obyek penelitian guna penulis skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul Skripsi “**Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar
2. Siswa kurang memahami proses pelaksanaan pembelajaran

⁷ Wawancara, 06 Agustus 2018 di SD Negeri 2 Sukarami Kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin

3. Kerangnya media dan metode dalam pembelajaran yang bervariasi, dan masih bersifat kaku.

C. Batasan Masalah

Adapun fokus penelitian ini hanya dibatasi pada Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kec. Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas dapat difokuskan pada dua permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan agama Islam pada kelas VI di SD Negeri 2 Sukarami
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Proses Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami.
2. Untuk Mengetahui Faktor penghambat dan pendukung Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan peneliti ini adalah:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dapat dijadikan bahan informasi, bagi para guru Pendidikan Agama Islam wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi kepada kepala sekolah, guru dan pihak terkait lainnya dalam rangka berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pelaksanaan pendidikan agama Islam, semoga hasil penelitian ini berguna pemerintah, orang tua, siswa dalam meningkatkan proses pelaksanaan pendidikan agama Islam dan khususnya bagi Sekolah SD Negeri 2 sukarami sebagai referensi.

G. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka merupakan kajian tentang hasil penelitian terdahulu berupa skripsi tentang masalah yang berkaitan dengan *Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*. Untuk referensi dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil pembahasan yang berupa konsep maupun istilah dari buku-buku dan skripsi yang ada relevansinya dengan penelitian ini, antara lain:

Skripsi Orin Oktarina yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran” bahwasannya Guru Pendidikan Agama Islam dapat membuat perencanaan dan persiapan dalam mengajar, akan tetapi dalam

pelaksanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam tidak seutuhnya dapat menerapkannya dengan baik. Terlihat dari ke empat aspek dalam pelaksanaan pembelajaran ada dua aspek yang sebagian tidak diterapkan yakni dalam kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran secara runtun, penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penempatan, alokasi waktu yang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kemudian dalam kegiatan penutup tidak menginformasikan materi berikutnya kepada anak didik.⁸

Dari peneliti tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun perbedaannya pada penggunaan media pelaksanaan, dalam penelitian Orin Oktarina menggunakan media dan metode dalam pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan yang peneliti teliti hanya menggunakan metode dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Surya Syafar Khoer dalam skripsinya yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SMA PGRI Plus Cibinong*". Hasil penelitiannya pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di SMA PGRI Plus Cibinong telah berjalan baik. Pelaksanaan pembelajaran Agama Islam yang selalu menunjukkan nilai positif.

⁸ Orin Oktarina, *Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran DI SD Negeri 39 Palembang (Kompetensi Pedagogik Guru PAI)*, Dalam Skripsi, (Palembang: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Fatah, 2013), Hlm. 84

Namun ada catatan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan media yang dinilai masih kurang baik.⁹

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sitem perbedaannya terletak pada jenjang sekolah, tahun pelajaran, dan tempat sekolah. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yang saya teliti tentang proses pelaksanaan pendidikan agama islam sedangkan skripsi surya syafar khoer fokus penelitiannya pelaksanaan pembelajaran.

Sigit Lumaksono dalam skripsi berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri II Kandangwangi Kecamatan Wandai Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*". Hasil penelitian persiapan pembelajaran PAI di SD Negeri II Kandangwangi Wanadani cukup baik karena dapat dilihat dari tahap persiapan yaitu guru sebelum melaksanakan pembelajaran membuat Perencanaan Pembelajaran (RPP) perencanaan tersebut berisi tentang standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, urutan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran.¹⁰

⁹ Surya Syafar Khoer, *Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SMA PGRI Plus Cibinong*, Dalam Skripsi, (Jakarta: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah, 2011), Hlm. 83. Diakses pada tanggal 24 Juli 2018 Jam 15:22

¹⁰ Sigit Lumaksono, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri II Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*, Dalam Skripsi, (Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Negeri Stain Purwokerto, 2011), Hlm.93 Di akses pada tanggal 25 Juli 2018 Jam 15:06

Dari skripsi tersebut terdapat perbedaan dan persamaan antara skripsi saya dengan skripsi sigit limaksono yaitu, perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya. Yang saya teliti tentang proses pelaksanaan pendidikan agama islam sedangkan skripsi sigit pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam. Kemudian lokasi penelitiannya berda. Sedangkan persamaannya yaitu, jenjang pendidikannya sama yaitu sekolah dasar.

H. Kerangka Teori

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses Pelaksanaan Pembelajaran adalah Suatu langkah Perubahan atau kemajuan yang mengarah pada suatu saran atau tujuan. Menurut Chaplin adalah: *Any change in any object or organism, particularly a behavioral or psychological change* (Proses adalah suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan).¹¹

Jadi, proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.

2. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan perencanaan dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 109

utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹²

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun

A. Nasir, yaitu:

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni Islam itu benar-benar di pahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.¹³

Sedangkan Menurut Hasan Langgulung berpendapat bahwa pendidikan Islam sebagai proses pewarisan atau pemindahan berbagai nilai berupa ilmu pengetahuan, sosial, budaya, seni, agama, politik dan sebagainya.¹⁴

Arifin Mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.¹⁵ Dari kesimpulan tiga pendapat para ahli diatas Pendidikan Agama Islam ialah Suatu proses pemindahan berbagai nilai ilmu pengetahuan, sosial, budaya, seni, agama, politik dan sebagainya sehingga sesuai dengan nilai-nilai Islam.

¹² Ramayulis. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia 2005), hlm 21

¹³ Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 15.

¹⁴ Mohammad Said, *Evaluasi Efektivitas Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah 2005), Hlm 42

¹⁵ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press,2014), hlm. 6

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan penjabaran dari bunyi undang-undang RI nomor 2 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, peserta didik pada pasal 12 ayat 1 menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.¹⁶ Pendidikan Nasional bertujuan Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁷

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis merasa perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Proses

Proses adalah suatu tujuan yang mengandung perubahan perilaku baik dari segi kognitif, afektif, psikomotorik, sehingga tercapainya tujuan yang terjadi dalam diri siswa, perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan yang sebelumnya diharapkan.

¹⁶ Muhammad tri Rahmadani dan siti Ramlah, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jurnal Hadratul Madaniyah) Volume 2, Nomor 2, Desember 2015

¹⁷ Mohammad Said, *Evaluasi Efektivitas Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2005), hlm 58

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan berasal dari kata “ laksana” yang di berikan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pelaksanaan yang artinya cara atau hal dalam melaksanakan sesuatu, Menurut Abdullah Pelaksanaan ialah: “Merupakan sebuah proses, cara melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan”.

Hamalik Mendefinisikan Pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut yaitu: tujuan, guru, siswa, materi, metode, saran/alat/media, evaluasi, dan lingkungan,

Sedangkan Muhaimin Mendefenisikan pembelajaran sabagai upaya membelajarkan siswa/ peserta didik untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.¹⁸

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin yang dikutip Rusmaini Pendidikan Agama Islam yakni upaya mendidik Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (Pandangan dan sikap hidup).¹⁹

Jadi yang dimaksud dari proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin adalah proses

¹⁸ Asmaul Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekola: Upaya mengembakan PAI dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN Maliki Press, 2010

¹⁹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2013), hlm.8-9

pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Membawa perubahan perilaku yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu Kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan menurut Abu Ahmadi yang dikutip Nurlaila Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus dan ditekankan pada pengembangan fitrah keberagaman dan sumber daya insani lainnya agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengajarkan ajaran Islam.²⁰

Pendidikan agama islam adalah usaha dasar untuk menyiapkan siswa untuk menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk peneliti lapangan (*Field Reseacrd*) karena informasi dan data yang diperlukan digali serta dikumpulkan dari lapangan. Adapun peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati.

Informal dalam penelitian adalah wawancara pada 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Rayuanaila untuk mendapatkan tentang proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

²⁰ Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran*, cet. Ke-1, (Palembang: Noer Fikri,2015), hlm. 6

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data *deskriptif kuantitatif dan kualitatif*, artinya memaparkan tentang objek penelitian mengenai Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, serta faktor penunjang dalam proses tersebut

a. Jenis Data

1. Jenis data Kuantitatif

Jenis data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data ilmiah yang mengandung kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/ empiris, obyektif, rasional dan sistematis berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²¹ Jadi jenis data yang digunakan dalam peneliti ini berupa angka-angka terdiri dari berapa jumlah Siswa, Jumlah staf Administrasi dan jumlah Guru Pendidikan Agama Islam

2. Jenis Data Kualitatif

Jenis data kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dilapangan.²² Jadi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata, tulisan dan lain sebagainya bukan berupa angka, karena penulis menggunakan data jenis Kualitatif, maka Data ini meliputi Proses

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13

²² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 35

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin yang dijadikan informasi akan dimuat berupa kata-kata atau tulisan.²³

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sumber data penelitian terdiri atas

1. Sumber data Primer,

Yaitu yang diperoleh dari sumber data utama atau informan yaitu guru pendidikan agama islam melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain-lain). Sumber data primer yang diambil langsung dari satu Guru yang mengajar mata pelajaran agama islam dan siswa kelas enam berjumlah dua belas orang

2. Sumber data Sekunder

Adalah data yang mendukung data primer seperti Kepala Sekolah, pegawai tenaga administrasi serta dokumentasi sekolah dan bahan-bahan pustaka. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dan dokumentasi di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasi, sejarah berdirinya, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan pada siswa SD Negeri 2

²³ A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* . (Jakarta: Prenamedia Grup, 2014), hlm.333.

Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin guna mendapatkan informasi di sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁴ Cara ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian baik mengenai letak geografis, sejarah berdirinya maupun sarana dan prasarana pendidikan serta pelaksanaan pembelajaran PAI

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara-cara tanya jawab secara tatap muka antara penelitian (sebagai wawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subjek yang diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan peneliti, maka dibutuhkan waktu yang relatif lama dalam makhluk proses wawancara yang sedetail-detailnya dan hal ini berlangsung secara berulang-ulang.²⁵ Wawancara ini untuk mengetahui bagaimana cara proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan

²⁴ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hlm 158

²⁵ Joko Subagyo, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 39

Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Wawancara ini saya tujukan kepada satu orang Guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan tentang proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin dan wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin yang bernama Lela Nirwana untuk mendapatkan tentang sejarah sekolah, visi, misi, keadaan siswa dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sarana dan prasaran di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁶

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁷

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang merupakan kesimpulan kredibel.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338

²⁷ *Ibd*, hlm. 341

²⁸ *Ibd*, hlm. 345

K. Sistematika Pembahasan

Dalam sistem pembahasan ini, akan sedikit dijelaskan mengenai isi dari bab pembahasan yang ada dalam hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

- BAB I Pendahuluan:** Menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan
- BAB II Landasan Teori:** Menguraikan tentang pengertian proses pendidikan agama islam, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pendidikan agama islam, ciri-ciri perubahan, pengertian pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam.
- BAB III Deskripsi Wilayah:** Merupakan gambaran umum, baik itu historis dan geografis SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, visi, misi tugas dan fungsi SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu, struktur organisasi, keadaan guru dan keadaan siswa sarana dan prasarana sekolah.
- BAB IV Analisis Data:** Menguraikan tentang Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan PAI di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu
- BAB V Penutup:** Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembahasan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin “*processus*” yang berarti “berjalan kedepan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu saran dan tujuan.

Menurut Chaplin Proses adalah suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan. Proses pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu langkah perubahan atau kemajuan yang mengarah pada suatu saran dan tujuan. Dengan demikian proses belajar merupakan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.²⁹

Menurut Moh. Uzer Usman proses belajar mengajar adalah:

Suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam terbitan Depag RI, proses belajar mengajar adalah:

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 109

Belajar mengajar sebagai proses dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari suatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.³⁰

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Menurut Roy R. Lefrancois pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang proses pengajaran sebagai terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.³¹

Dari beberapa pendapat para tokoh dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan

³⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 19

³¹ *Ibd*, hlm. 36

peserta didik sampai program tindak lanjut dalam mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

kesimpulan diatas diperkuat dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 129.

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: *Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.*³²

Ayat diatas mempertegas mengenai proses pembelajaran, di dalam sebuah pembelajaran terdapat guru yang memberikan ilmu, mendidik siswa, mengarahkan siswa, agar siswa dapat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran

Telah diuraikan sebelumnya, bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau

³² Dapertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2010), Hlm. 39

kecakapan. Sampai dinamakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor.

Menurut Slameto Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu;

a. Faktor Intern

Ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan, yaitu;

1. Faktor Jasmaniah

- a. Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya yang bebas dari penyakit.
- b. Cacat tubuh, adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai badan/ tubuh

2. Faktor Psikologis

- a. Faktor Intelegensi
- b. Perhatian
- c. Minat
- d. Bakat
- e. Motif
- f. Kematangan
- g. Kesiapan

3. Faktor kelelahan, seorang siswa yang kondisi tubuhnya kelelahan maka akan sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar kondisi baik fisik ataupun psikologis siswa, faktor ini berasal dari lingkungan sekitar siswa, yang dapat dikelompokkan dalam beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Susunan rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua
- f. Latar belakang kebudayaan

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup:

- a. Metode mengajar guru
- b. Kurikulum yang sedang berlaku
- c. Relasi antara guru dengan siswa
- d. Relasi antara siswa dengan siswa

- e. Standar pelajaran diatas ukuran
 - f. Keadaan gedung
 - g. Disiplin sekolah
 - h. Alat pelajaran
 - i. Waktu sekolah
 - j. Metode belajar
 - k. Tugas rumah
3. Faktor Masyarakat

³³Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa di tengah-tengah masyarakat. Faktor masyarakat ini berupa:

- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b. Media masa
- c. Teman bergaul siswa
- d. Bentuk kehidupan masyarakat.

Djaali berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada beberapa macam, yaitu:

³³ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruh i* (Jakarta: Rineka Cipta 2015), hlm. 54

a. Faktor dari dalam diri

1. Kesehatan

Apabila seorang selalu sakit (sakit kepala, pilek, demam) mengakibatkan tidak berghairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasan kecewaan karena konflik.

2. Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

3. Minat dan Motivasi

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

4. Cara Belajar

Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.

b. Faktor dari Luar Diri

1. Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua,

perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. p

2. Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid perkelas (40-50 peserta didik), mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

3. Masyarakat

Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anak yang rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4. Lingkungan Sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.³⁴

Pendapat di atas diperkuat oleh pendapat Muhibbin Syah, Faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. ialah:

1. Faktor Internal

- a. Faktor fisiologis seperti kesehatan siswa
- b. Faktor psikologis seperti Intelegensi, perhatian, minat dan motivasi.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Lingkungan Sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

³⁴ Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hlm. 99

- b. Faktor Lingkungan Nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.³⁵

Berdasarkan pendapat para tokoh dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor intern dan eksteren.

Faktor intern merupakan faktor yang terdapat di dalam diri siswa, yang berupa kesehatan siswa, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv setra motivasi siswa. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar, yang berupa kondisi lingkungan di sekitaer siswa. Baik itu kondisi alam dan kondisi orang orang yang berada disekitar siswa.

Faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Guru adalah komponen yang berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran. Bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran, akan dipengaruhi oleh persepsi guru itu sendiri tentang hakikat pembelajaran. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran, akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik.

b. Faktor siswa

siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangnya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiapm aspek tidak selalu sama.

c. Faktor Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajara, alat-alat pembelajara, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala

³⁵ Muhibbin Syah . *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), hlm. 154

sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

d. Faktor Lingkungan

dilihat dari dua dimensi ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.n

Faktor iklim sosial-psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara guru dengan guru, bahkan antara guru dengan pimpinan sekolah.³⁶

Belajar sesungguhnya adalah sebuah proses mental dan intelektual. Dalam prakteknya keberhasilan proses dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Muhibbin Syah terdapat tiga faktor umum yang mempengaruhi pembelajaran yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to laerning*).³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar atau pembelajaran secara garis besar terbagi menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal berada dalam diri siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran, seperti kesiapan siswa, intelegensi siswa, kesehatan fisik siswa dan motivasi dari dalam diri siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternalnya ialah kondisi

³⁶ Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia Group 2012), hlm. 21-25

³⁷ Muhibbin Syah . *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), hlm. 145

berlangsungnya pembelajaran itu. Seperti kondisi keprofesionalan seorang guru, kurikulum yang dipakai, bahan pelajaran, metode dan media yang digunakan guru, kondisi lingkungan belajar, serta kondisi sarana prasarana yang menunjang pembelajaran.

Faktor-faktor diatas tidak dipisahkan satu sama lain, semuanya harus saling dikoordinasikan satu sama lain, agar proses belajar mengajar dapat terselenggarakan dengan baik dan tentunya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam

Menurut Kingsley Price mengemukakan bahwa Pendidikan ialah proses di mana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengasuhan baik untuk anak-anak ataupun orang dewasa, dimana pendapat tersebut masih mempunyai anggapan bahwa pendidikan hanya merupakan proses pengajaran.³⁸

Menurut Najib Khalid Al-‘Amir menjelaskan bahwa Pendidikan dalam bahasa Arab disebut dengan istilah “*Tarbiyah*”. Selanjutnya beliau menjelaskan: “ Menurut bahasa *tarbiyah* berasal dari tiga pengertian kata; *rabb-yurabbi* artinya memperbaiki sesuatu dan meluruskannya. Kata *rabba* berasal dari Fi’il, *rabba- yurabbi* jadi *al-rabbu*, *tarbiyah* ditujukan kepadfa Allah SWT, yang artinya Tuhan yang di taati, Tuhan yang memperbaiki, ataupun Tuhan yang mendidik”.³⁹

³⁸ Rusmaini. *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Pustaka Felicha 2013), hlm. 2

³⁹ Muhammad Said, *Evaluasi Efektifitas Pendidikan Agama Islam* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press 2005), hlm. 41

Sedangkan Menurut Ki Hadjar Dewantara dalam kongres Taman Siswa yang pertama pada tahun 1930 menyebutkan: pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.⁴⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah proses perubahan sikap budi pekerti, pikiran seseorang atau kelompok agar memperoleh perubahan dalam hidupnya kearah yang lebih baik.

Definisi pendidikan Islam menurut Marimba merupakan suatu proses bimbingan baik jasmani maupun rohani dalam menuju terbentuknya kepribadian Islami, dalam definisi ini pendidikan difokuskan dengan proses bimbingan, tidak mencakup sebagai proses pendidikan dan pengajaran.⁴¹

Menurut Zakiah Daradjat merumuskan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“(a) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. (b) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. (c) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama

⁴⁰ Herman Zaini & Muhtarom. *Kompetensi Guru PAI* (Palembang: NoerFikri 2015), hlm. 77

⁴¹ Rusmaini. *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press 2014), hlm. 6

Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.⁴²

Menurut Mustapa Al-Ghulayani bahwa pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhan dan menyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta kerja untuk kemanfaatan tanah air.⁴³

Sedangkan menurut Ramayulis pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan Pendidikan agama Islam membimbing dan menanam sikap kepada siswa untuk mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Allah mempertegaskan makna pendidikan agama Islam dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (Ingatlah) Ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “hai anakku, janganlah kamu

⁴² Aat Syafaat & Sohari Sahrani. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008), hlm. 16

⁴³ Akmal Hawi. *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Diklat 2014), hlm. 4

⁴⁴ Ramayulis. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia 2005), hlm. 21

*mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.*⁴⁵

2. Fungsi Pendidikan

Pendidikan agama Islam baik dari segi proses penanaman keimanan dan seterusnya maupun sebagai materi (bahan ajar) memiliki fungsi yang jelas. Menurut Ramayulis Fungsi pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan

Fungsi PAI sebagai pengembangan ialah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

b. Penyaluran

Fungsi PAI sebagai penyalur adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat dikembangkan secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

c. Perbaikan

Fungsi PAI sebagai perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kerungan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman dan pemahaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pencegahan

⁴⁵ Dapertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2010), Hlm. 814

Fungsi PAI sebagai pencegahan adalah untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan penghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.

e. Penyesuaian

Fungsi PAI sebagai penyesuain adalah untuk menyelesaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik ataupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai ajaran agama Islam.

f. Sumber nilai

Fungsi PAI sebagai nilai adalah meberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.⁴⁶

Menurut Akmal Hawi dalam buku kompetensi guru PAI fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan dalam hidup
2. Menolong dalam menghadapi kesukaran
3. Menentramkan batin.⁴⁷

Sedangkan menurut Akmal Hawi menjelaskan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orang tua maupun anak-anak. Khususnya bagi anak-anak, agam merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya. Anak yang tidak pernah mendapat

⁴⁶ Ramayulis. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia 2005), hlm. 21

⁴⁷ Amal Hawi. *Kompetensi Guru PAI* (Palembang: IAIN Raden Fatah 2006), hlm. 24

pendidikan agama di waktu kecilnya, tidak akan merasakan kebutuhan terhadap agama setelah dewasa nanti.⁴⁸

Sedangkan Menurut Zakiah Darajat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pertama, menanamkan rasa keimanan yang kuat.
- b. Kedua, menanamkan kebiasaan (habit forming) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia
- c. Ketiga, menumbuhkan semangat untuk mengelolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.⁴⁹

Dari uraian fungsi Pendidikan Agama Islam diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan sudah sangat baik dan lengkap, karena fungsi-fungsi yang jelaskan diatas dapat membuat anak didik menjadi manusia yang bermutu, mempunyai tujuan hidup yang jelas, kepribadian yang baik, akhlak yang mulia, serta memahami ajaran Agama Islam dengan baik dan besar dan mampu mengamalkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 151 yang menjelaskan mengenai fungsi pendidikan Islam.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat*

⁴⁸ Herman Zaini. *Kompetensi Guru PAI* (Palembang: Noer Fikri 2015), hlm. 88

⁴⁹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 174

*Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*⁵⁰

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Arifin mengemukakan, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama.⁵¹

4. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sebagai ilmu, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena didalamnya banyak segi-segi tau pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung atau tidak langsung. Adapun segi-segi dan pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan islam sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, Perbuatan Mendidik itu sendiri. Yang dimaksud dengan mendidik di sini adalah seluruh kegiatan, tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidikan sewaktu menghadapi/mengasuh anak didik.
- b. Kedua, Anak Didik. Yaitu pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan.

⁵⁰ Dapertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2010), Hlm. 45

⁵¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah 2006), hlm. 22

Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanyalah untuk membawa anak didik kepada tujuan pendidikan Islam yang kita cita-citakan.⁵²

⁵² Akmal Hawi, *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Diklat IAIN Raden Fatah 2014), hlm. 9

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami

Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Sukarami di dirikan pada tahun 1970 dalam keadaan yang sangat sederhana yang pada mulanya masi berlantai tanah, dindingnya dari papan adat atapnya dari seng, dinamakan Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami Desa Sukarami karena Sekolah Dasar tersebut berada di Desa Sukarami.⁵³

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SD Negeri 2 Sukarami

No	Nama	Periode
1.	Makrum Zakaria	1970 – 1980
2.	Hamad Hanan	1970 – 1980
3.	Sobri	1980 – 1990
4.	Mustopa	1990 – 2000
5	Nur Asni, A.ma.Pd	2000 – 2002
6.	Hj. Rohini Yanti, S.Pd. I	2010 – 2013
7.	Lela Nirwana, S.Pd.Sd	2013 - Sampai Sekarang

Sumber Data : Arsip TU SDN 2 Sukarami 2018/2019 Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

⁵³ Lela Nirwana, Kelapala Sekolah , *Sumber Data SD Negeri 2 Sukarami*, Rabu. Pada Tanggal 16 Januari 2019

Pada awalnya SD Negeri 2 Desa Sukarami mempunyai murid sebanyak 35 orang yang dibagi menjadi 4 kelas, dan kemudian membentuk organisasi untuk proses belajar mengajar yang pertama adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Makrun Zakaria
2. Guru Kelas : Sobri

B. Lokasi Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami

Sekolah dasar Negeri 2 Desa Sukarami ini terletak di Desa Sukarami, SD Negeri 2 Desa Sukarami luas lahannya berukuran:

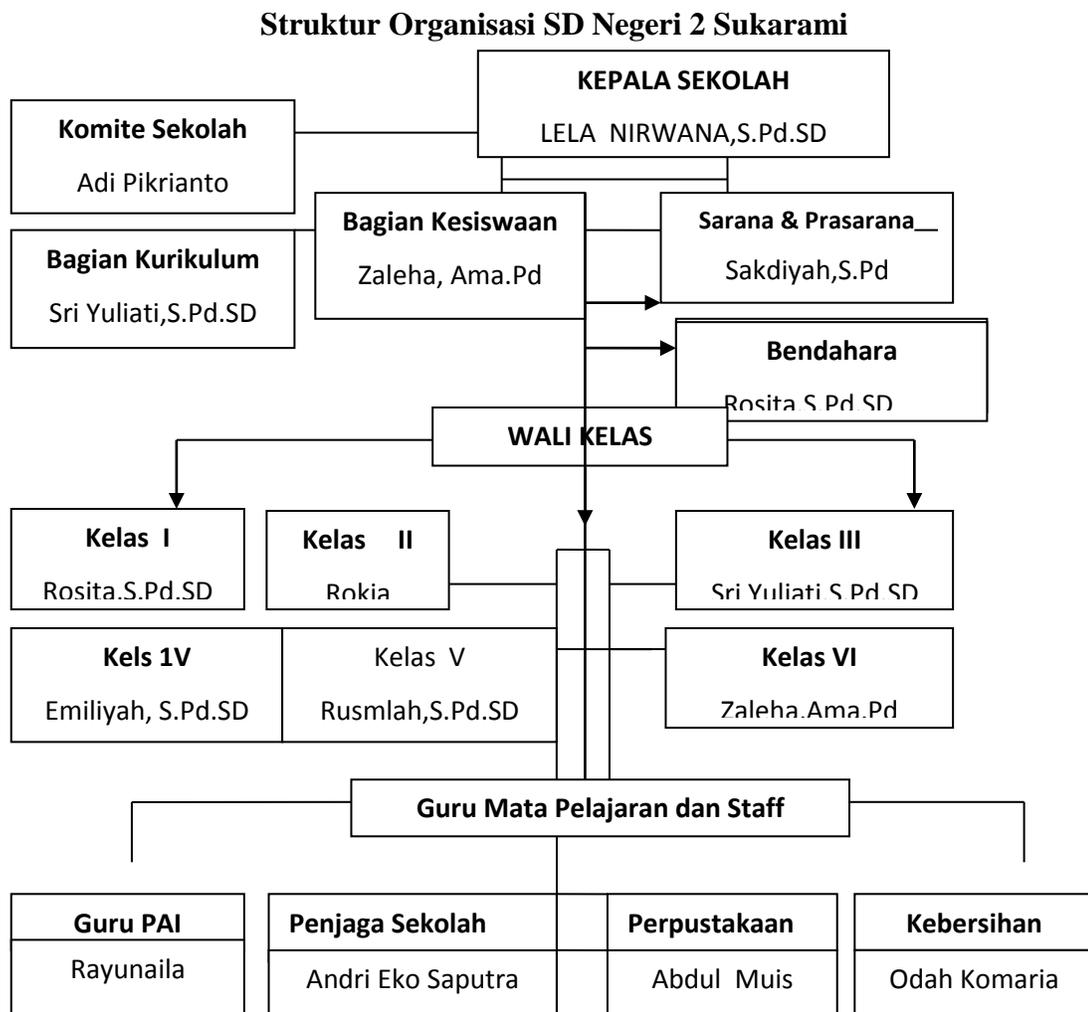
No	Arah	Luas
1.	Utara	30,30 m
2.	Selatan	30,40 m
3	Timur	103, 50 m
4	Barat	103, 78 m

Sumber Data : Arsip TU SDN 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin 2018/2019

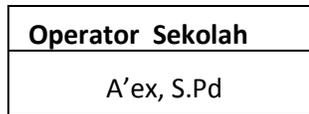
Yang merupakan tanah didapat dari pemberian warga Desa Sukarami. Dengan di dirikannya Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami ini agar memudahkan bagi masyarakat untuk menyedekahkan anak-anak mereka di SD Negeri 2 Desa Sukarami ini, Gedung Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Sukarami dibangun secara parmanen dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, sedangkan pada halaman sekolahnya, disamping berfungsi sebagai lapangan untuk pelaksanaan upacara rutin setiap hari senin pagi juga digunakanan untuk latihan olahraga bagi peserta didik seperti Sepak Bola, Sepak Takraw, Buku Tangkis, Bola Polly, dan Olahraga lainnya.

C. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Desa Sukarami

Setiap suatu lembaga pendidikan mempunyai suatu kerja sama yang saling menunjang. Dan kerjasama ini disusun demi tercapainya tujuan tersebut berjalan mana organisasi mempunyai struktur dan mempunyai bagian-bagiannya, adapun struktur organisasi SD Negeri 2 Desa Sukarami ini adalah yang terdapat dalam bagan bawah ini.⁵⁴



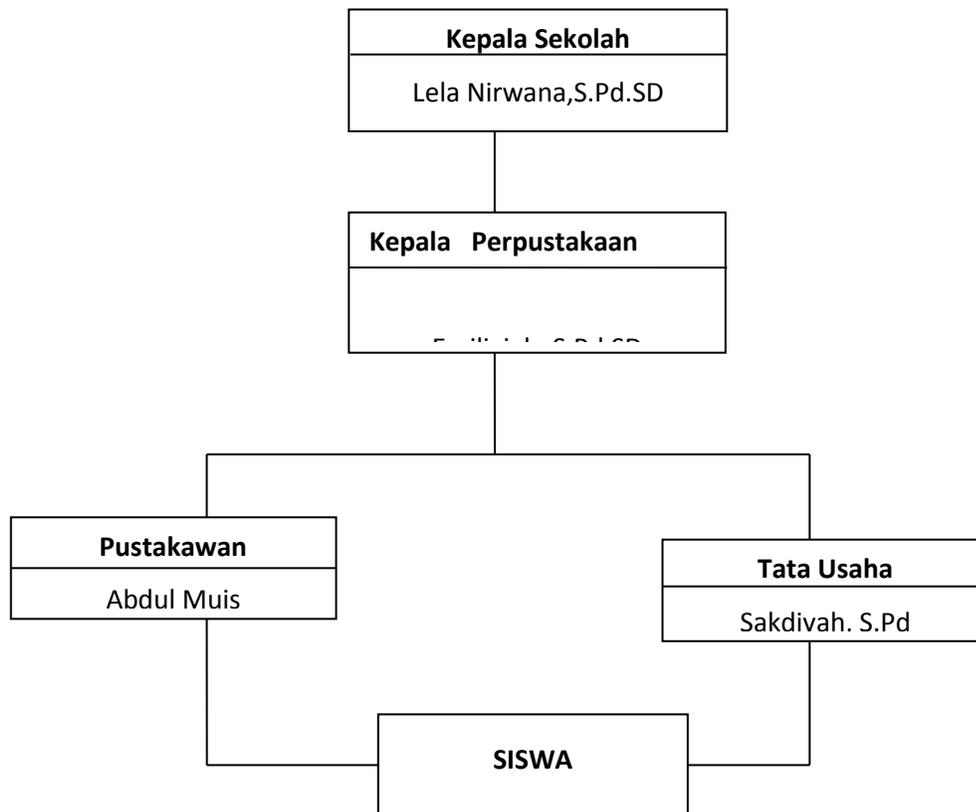
⁵⁴ Lela Nirwana, Kepala Sekolah, Sumber Data SD Negeri 2 Sukarami, Rabu. Pada Tanggal 16 Januari 2019



Struktur Organisasi Perpustakaan

SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

Tahun Pelajaran 2018/2019



D. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sukarami

1. Visi adalah Mewujudkan siswa yang berprestasi dan beriman
2. Misi SD Negeri 2 Sukarami

- a. Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa secara efektif sehingga setiap siswa dapat hidup mandiri
- b. Menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar sehingga siswa dapat berkembang secara optimal
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan budi pekerti kepada guru dan teman dalam proses belajar mengajar

E. Profil Sekolah

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SD Negeri 2 Sukarami |
| NSS | : 101110105200 |
| NPSN | : 106005200 |
| Alamat Sekolah | : Jln. Provinsi Ds. 1 Desa Sukarami |
| Email | : Sdnegerisukarami2@gmail.com |
| 2. Nama Kepala Sekolah | : Lela Nirwana, S.Pd.SD |
| 3. Tahun didirikan/beroperasi | : 1970 |
| 4. Pemilikan Tanah/Bangunan | : Hak Wakaf |

F. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami

Dalam sekolah proses pendidikan baik formal maupun non formal, kehadiran seorang guru merupakan hal yang sangat utama. Upaya guru itu belum dapat digantikan oleh apapun, karena masih banyak unsur-unsur manusiawi diharapkan dari suatu proses pengajaran tidak akan di capai tanpa adanya guru.

Guru merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar suatu sekolah. Dan guru juga merupakan faktor yang

berhubungan langsung dengan siswa dalam memberikan materi pelajaran. Tanpa guru dengan baik, tidak terkecuali di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami, upaya guru sangat menentukan maju mundurnya perkembangan SD Negeri 2 Sukarami ini.⁵⁵

Untuk mengetahui tentang guru yang mengajar pada SD Negeri 2 Desa Sukarami pada Tahun pengajaran 2018/2019 adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1

Nama-nama Guru yang mengajar di SD Negeri 2 Sukarami

No	Nama/NIP	Tempat/ Tgl. Lahir	L/P	Gelar	Jabatan	Agama
1	2	3	4	5	6	7
1	LELA NIRWANA, S.Pd.SD NIP.1963080 2 1984062 002	Sukarami, 02/08/1963	P	S.I PGSD	Kepala Sekolah	Islam
2	ZALEHA, Ama.Pd NIP. 19600214 198011 2001	Sekayu, 14/02/1960	P	D.II PGSD	Guru Kelas VI	Islam
3	RAYUNAIL A NIP. 19590814 199012 2001	Sekayu, 14/08/1959	P	PGAN	Guru PAI	Islam
4	ROKIA NIP. 19591215 198406 2001	Sukarami, 15/12/1959	P	S.I PGSD	Guru Penjask es	Islam

⁵⁵ Lela Nirwana, Kelapala Sekolah , *Sumber Data SD Negeri 2 Sukarami*, Rabu. Pada Tanggal 16 Januari 2019

5	SRI YULIATI, S.Pd.SD NIP. 19700923 199210 2001	Sukarami, 23/09/1970	P	S.I PGSD	Guru Kelas III	Islam
6	RUSMALA, S.Pd.SD NIP. 19690315 199211 2001	Bandar Jaya, 15/03/1969	P	S.I PGSD	Guru Kelas V	Islam
7	ROSITA, S.Pd.SD NIP. 19671011 199903 2002	Sekayu, 11/10/1967	P	S.I PGSD	Guru Kelas I	Islam
8	EMILIAH, S.Pd.SD NIP. 19680420 200104 2001	Lampung, 20/04/1968	P	S.I PGSD	Guru Kelas IV	Islam
9	SAKDIYAH , S.Pd NIP.1964071 5 200701 2004	Sekayu, 15/07/1964	P	S.I PGSD	Guru Kelas II	Islam

Sumber Data : Arsip TU SDN 2 Sukarami 2018/2019

STAF ADMINISTRASI /TU

Nama/NIP	Tempat/ Tgl. Lahir	L/P	Gelar	Jabatan	Agama
2	3	4	5	6	7
A,EX, S.Pd.SD	Sukarami, 20/05/1986	L	S.I PGSD	Oprator Sekolah	Islam
ANDRI EKO SAPUTRA NIP. 19750915 199410 1001	Sekayu, 15/09/1975	L	SMP	Penjaga Sekolah	Islam
ABDUL MUIS	Sekayu, 12/12/1993	L	SMA	Perpustakaan	Islam

G. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami

Siswa merupakan salah satu subyek pendidikan selain guru dan masyarakat siswa juga merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan atau tidak dalam proses belajar mengajar, dan penerapan bahan pelajaran yang dimaksud, seperti penerapan bahan pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.

Tabel 2

Jumlah siswa SD Negeri 2 Sukarami

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
1	I	6	8	14
2	II	10	11	21
3	III	8	9	17
4	IV	2	7	9
5	V	6	6	12
6	VI	4	8	12
Jumlah		36	49	85

Sumber Data : Arsip TU SDN 2 Sukarami 2018/2019

Tabel .3

Sarana dan Prasana SD negeri 2 Sukarami

No	Sarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik dan dipergunakan
2	Ruang Guru	1	Baik dan dipergunakan

3	Ruang Belajar	6	Baik dan dipergunakan
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik dan dipergunakan
5	Meja Baca Perpustakaan	10	Baik dan dipergunakan
6	Lemari Buku Perpustakaan	7	Baik dan dipergunakan
7	Ruang Sholat	1	Baik dan dipergunakan
8	Ruang UKS	1	Baik dan dipergunakan
9	Meja Siswa	100	Baik dan dipergunakan
10	Kursi Siswa	100	Baik dan dipergunakan
11	Lemari	11	Baik dan dipergunakan
12	Meja Guru	12	Baik dan dipergunakan
13	Papan Tulis	6	Baik dan dipergunakan
14	Rak Buku	11	Baik dan dipergunakan
15	Papan Absen	6	Baik dan dipergunakan
16	Papan Statistik	6	Baik dan dipergunakan
17	Papan pengumuman	1	Baik dan dipergunakan
18	Perumahan Penjaga sekolah	1	Baik dan dipergunakan
19	Lapangan Olah Raga	1	Baik dan dipergunakan
20	Wc Siswa	2	Baik dan dipergunakan
21	Wc. Guru dan Staf	2	Baik dan dipergunakan
22	Kantin belanja Siswa	1	Baik dan dipergunakan

Sumber Data : Arsip TU SDN 2 Sukarami 2018/2019

Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sukarami setelah kami survei dilapangan di lihat dari data yang diambil arsip Tata Usaha pada Tanggal 26 November 2018 kami pun sebagai penulis menyimpulkan bahwa di SD Negeri 2 Sukarami sarana dan prasarana sudah mendukung semuanya dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan kondisinya terawat daengan baik.⁵⁶

Tabel 4

Prestasi yang pernah dicapai SD Negeri 2 Sukarami Kec. Sekayu

No	Jenis Lomba	Tahun
1	Juara II gerak jalan Putri antar SD di Desa Sukarami dalam rangka Hut RI ke 62 Tahun	2007
2	Juara II gerak jalan Putri antar SD di Desa Sukarami dalam rangka Hut RI ke 62 tahun	2007
3	Juara III Pramuka Siaga yang diadakan pemerintah Desa Sukarami	2010
4	Juara III Azan memperingati Isra` Mi`raj Nabi SAW di Masjid Miftahul Fallah Desa Sukarami	2012
5	Juara III Tari Satabek dalam rangka Hut Pramuka	2014

Sumber Data : Arsip TU SDN 2 Sukarami 2018/2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dicapai SD Negeri 2 Sukarami Kec. Sekayu cukup baik sehingga dengan lomba yang telah diikuti serta prestasi yang diraih dapat membuat sekolah menjadi dikenal oleh masyarakat umum.

⁵⁶ Lela Nirwana, Kepala Sekolah , *Sumber Data SD Negeri 2 Sukarami*, Rabu. Pada Tanggal 16 Januari 2019

H. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin di kelas 1V menggunakan Kurikulum KTSP dalam pelaksanaannya sesuai dengan kurikulum pemerintahan yang Dinas Pendidikan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.

I. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika untuk mencapai tujuan tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh, maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Sekolah Dasar Negeri 2 Sukarami merupakan salah satu lembaga yang dinaungi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin, pelaksanaan Proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Sukarami dilakukan di Pagi hari mulai Pukul 07.30 sampai 12.30 wib, satu jam pelajaran berlangsung selama 35 menit untuk kelas IV, V, dan VI Sedangkan untuk kelas I, II, dan III selama 30 Menit. Jam istirahat diadakan dua kali istirahat. di SD Negeri 2 Sukarami pengelolaan pembelajarannya dapat dilihat pembelajaran di kelas, merupakan salah satu komponen paling penting dalam proses belajar mengajar, hal ini berguna untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru harus membuat rencana pembelajaran, program tahunan, program semester, kalender pendidikan, analisis hasil belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

di SD Negeri 2 Sukarami

1. Guru PAI

Untuk mengetahui bagaimana Sistem pengajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami sama seperti sekolah umumnya. Pengajaran menitik beratkan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu-kesatuan, ibarat sebuah mata uang yang berisi dua. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di sediakan di SD Negeri 2 Sukarami ini ialah 2 x 35 menit setiap 1 kali pertemuan, sedangkan dalam waktu satu minggu hanya satu kali pertemuan di kelas enam. Jadi dalam waktu satu minggu ada 420 menit. Menurut Ibu Rayunaila selaku guru PAI menjelaskan Pendidikan agama Islam sangatlah penting “ karena mulai dari dasar inilah siswa dibentuk menjadi ahlak yang baik, memiliki moralitas yang baik, menjadi manusia yang taat, tau dengan pembelajaran agama tentang sholat, puasa dan sebagainya”⁵⁷. Guru Pendidikan Agama Islam perlu memikirkan lagi strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada

⁵⁷ Rayunaila, Guru PAI, *Wawancara*, Rabu, Pada Tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib

peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya memperhatikan hubungan materi dengan tujuan pembelajaran, materi, kemampuan guru, kondisi siswa, fasilitas yang tersedia, kondisi belajar mengajar, tempat belajar serta kecerdasan siswa, Materi pembelajaran PAI meliputi bidang studi.

Analisis terhadap materi PAI merupakan komponen yang penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Materi pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Sukarami disebutkan bahwa materi pembelajaran PAI terdiri dari Hadist dan sejarah kebudayaan Islam.

Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada kelas IV, terdiri dari kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari. Dijelaskan bahwa *pre- teach* merupakan aktifitas untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum masuk pada inti pembelajaran.

Dapat disimpulkan Pendidikan agama Islam sangatlah penting di mulai dasar bisa membentuk siswa menjadi orang berahlak baik, bermoral mulia, dan mengerti tentang agama Islam.

2. Perkembangan Siswa Pembelajaran PAI

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru yang efektif perlu mengetahui pertumbuhan dan memahami pertumbuhan dan perkembangan para siswa atau anak didik yang dibinanya. Pertumbuhan dan perkembangan antara siswa satu dengan yang lainnya walau sama usia dan pendidikannya. Tetapi berbeda dalam cara berfikirnya.

Menurut Andini Sepitasari siswa SD Negeri 2 Sukarami dampak yang bisa dirasakan belajar Pendidikan Agama Islam: “ Sangat berpengaruh dengan belajar Pendidikan Agama Islam bisa meningkatkan Iman dan ketakwaan kepada Allah SWT., menanamkan sikap berbuat baik terhadap orang tua dan guru, teman serta mampu melaksanakan ibadah kepada Allah SWT sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam”.⁵⁸

Sebagaimana dikemukakan bahwa perbedaan itu karena dasar perkembangan siswa antaranya:

- a. Pertumbuhan yang ditandai dengan perubahan-perubahan biologis seperti, kecerdasan, tinggi badan, dan berat badan.
- b. Kematangan dan Maturasi (kedewasaan).
- c. perkembangan yang ditandai dengan adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi efisien, seperti intelektual, emosional dan spiritual.

Bila Perkembangan Siswa tidak diimbangi dengan pendidikan agama Islam dengan cara penanaman nilai religius dalam diri anak, maka memunculkan problem atau gejala penurunan moralitas yang ada pada diri anak. Kemunduran moral dan kesadaran siswa tentang perkembangan pendidikan agama Islam yang ada pada dirinya menurut Andini Sepitasari memunculkan perilaku anatar lain: kekerasan dan tindakan anarki, pencurian tindakan curang, pengabaian terhadap aturan yang berlaku, ketidaktoleran, penggunaan bahasa yang tidak baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran diruang kelas.

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar guru sudah cukup baik dilihat dari kelengkapan administrasi mengajar, tentu jika sudah lengkap administarsi seorang guru itu telah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

3. Metode Pembelajaran

⁵⁸ Andini Sepitasari, Siswa Kelas VI, *Wawancara*, Rabu, pada tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib.

Metode merupakan yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini sangat lah penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus menyiapkan metode apa yang harus di pakai saat proses belajar mengajar berlangsung, agar siswa menumbuh kembangkan minat belajar pendidikan agama Islam.

Menurut Rayunaila selaku Guru PAI metode yang tepat dalam menumbuh kembangkan minat siswa terhadap pelajaran PAI adalah “ Untuk Sekolah dasar lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan, dengan menggunakan metode ceramah siswa bisa mengetahui pembelajaran dengan jelas, menggunakan metode latihan maka siswa bisa mencari tahu tentang jawaban yang tepat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam”.⁵⁹

Dalam pembelajaran harus ada strategi atau model karena sangat penting menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SD Negeri 2 Sukarami bervariasi di antaranya: Metode ceramah, konsep map, diskusi dan lain-lain. Dalam memilih strategi pembelajaran guru harus memperhatikan aspek kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori susai pada materi bahwa strategi pembelajaran sabagai suatu seni harus menimbulkan kesenangan dan kepuasan bagi peserta didiknya.

Kediatan kedua yaitu kegiatan inti pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, *action reseach* dan lain-lain. Karena guru menggunakan waktu 30% dan kemudian guru menyerahkan 70% waktu pembelajaran kepada siswa. Siswa menggunakan waktunya untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru. Demikian siswa menggunakan

⁵⁹ Rayunaila, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Rabu. Pada Tanggal 16 Januari 2019. Pukul 08.10 Wib

modalitas dalam mengakses informasi pelaksanaan pembelajaran PAI, dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan.

Dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuh kembangkan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode ceramah dan latihan. dengan menggunakan metode ceramah siswa mengetahui informasi tentang pendidikan agama Islam secara langsung yang disampaikan oleh guru, dengan menggunakan metode latihan siswa mengalih atau mencari informasi sendiri tentang jawaban yang tepat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Selain itu juga metode sebagai alat memecahkan masalah dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam bentuk kreativitas yang sesuai, maka perlu metode dalam proses belajar mengajar.

Menurut Ibu Rayunaila selaku Guru PAI bentuk kreativitas dalam mengembangkan koqnitif maupun psikomotorik siswa dengan cara lebih cenderung memberikan latihan kepada siswa, memberikan hafalan dengan begitu siswa mengembangkan kognitif dan psikomotoriknya”.⁶⁰

Dapat disimpulkan bentuk kreativitas yang bisa digunakan mengembangkan kognitif dan psikomotorik siswa dengan cara latihan dan memberi hafalan. Dengan latihan sholat,berwudhu dan lain-lain, mampu mengembangkan sikap psikomotorik siswa itu sendiri, dan juga dengan mengembangkan sikap kognitif siswa dengan cara memberi hapalan mampu memberikan pengetahuan dan kecerdasan pada siswa itu sendiri.

⁶⁰ *Ibid.*

Dari beberapa Hasil proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kurikulum merupakan salah satu acuan atau dasar dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, kurikulum juga sebagai standarnisasi pendidikan. Kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan dunia pendidikan saat sekarang, perubahan kurikulum bisa membawah pendidikan yang lebih baik lagi atau sebaliknya akan membawah kemerosotan pendidikan.

Menurut Ibu Sri Yuliati selalu wakil kurikulum menjelaskan “perubahan kurikulum akan membawah kita menjadi lebih baik mengingat sekarang sudah sangat maju semua alat-alat yang berhubungan dengan pendidikan telah tersedia”.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa perubahan kurikulum dapat menghasilkan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan dunia pendidikan saat ini dengan menggunakan alat teknologi sekarang.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam tentu yang kita harus siapkan adminitrasi mengajar agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Menurut Ibu Lela Nirwana selaku kepala Sekolah “ Sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus disiapkan yaitu administrasi mengajar seperti program tahunan, silabus, kalender pendidikan dan Rpp, selain itu juga cara menyampaikan materi, penguasaan materi, metode pembelajaran dan waktu. Hal ini merupakan yang paling penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar”.⁶²

⁶¹ Sri Yuliati, Wakil Kurikulum, *Wawancara*, Rabu, Pada Tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib

⁶² Lela Nirwana, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Rabu, Pada Tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib

Dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran harus ada persiapan terutama administrasi mengajar, strategi mengajar untuk mencapai keberhasilan dalam mengajar.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru harus berpedoman dengan peraturan pemerintah agar pendidikan yang disampaikan sesuai dengan standarnisasi pendidikan nasional.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu.

1. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukarami Ibu Lela Nirwana bahwa dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VI diperlunya bimbingan dan perhatian pada siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam supaya hasil yang dicapai bisa maksimal, sehingga faktor penghambat mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Adapun faktor penghambat adalah

a. Internal

- Perbedaan sifat atau watak, dan Intelegensi siswa yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan waktu yang cukup untuk menyesuaikan dengan kondisi tersebut.
- Minat baca siswa yang masih kurang sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

b. Ekstern

- Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan khususnya untuk pendidikan Agama Islam seperti media atau alat peraga yang berhubungan dengan pelajaran. Hal ini dirasakan sangat penting terhadap tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam, karena dengan adanya alat-alat bantu tersebut dapat membuat siswa memiliki pengalaman dan semangat dalam belajar.
- Kurangnya dorongan moral dan motivasi dari orang tua, sehingga semangat siswa untuk belajar menjadi rendah.
- Kurangnya alokasi waktu dalam belajar Pendidikan Agama Islam disekolah umum menyebabkan materi disampaikan oleh guru tidak terpenuhi secara keseluruhan.⁶³

Uraian tentang kekurangan-kekurangan yang ada di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu tersebut, akan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan sistem yang tepat dan benar untuk digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan diharapkan seorang guru benar-benar memahami keberadaan siswa yang benar-benar membutuhkan perhatian dan bimbingan dari guru dengan demikian diharapkan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menurut Ibu Rayunaila Selaku Guru PAI hambatan saat melaksanakan pendidikan agama Islam baik di dalam kelas maupun di luar lingkungan sekolah “untuk di dalam kelas lebih cenderung hambatannya jika di berikan tugas hafalan kadang-kadang siswa itu belum hafal, untuk di luar lingkungan sekolah

⁶³ Lela Nirwana, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Rabu, Pada Tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib

kurangnya kerja sama, perhatian orang tua terhadap anak, sehingga anak tersebut apabila diberikan tugas hafalan oleh guru kadang- kadang tidak hafal dan jika diberi tugas dirumah tidak dikerjakan oleh siswa”.⁶⁴

Dapat disimpulkan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami adalah perbedaan sifat, krakterteristik, kecerdasan serta minat baca siswa, merupakan hal yang paling penting untuk di pecahkan agar faktor penghambat tidak menghalangi dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI .

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu. Selain faktor-faktor yang diuraikan diatas, tentunya terdapat faktor pendukung yang menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Faktor pendukung yang penulis uraikan dibawah ini tentu bukan satu jaminan bahwa proses belajar mengajar pasti akan mendapatkan hasil yang baik (berhasil). Tetapi faktor ini hanya melengkapi supaya pembelajaran bisa lancar dan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu adalah :

- a. Terdapat fasilitas WiFi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan staff yang ada disekolah yang terpenting adalah bagi guru dapat

⁶⁴ Rayunaila, Guru PAI, *Wawancara*, Rabu, Pada Tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib

dimanfaatkan untuk mencari informasi terkini tentang materi Pendidikan Agama Islam.

- b. Ruang Shalat tempat untuk melaksanakan Ibadah.
- c. Terdapatnya perpustakaan yang berisi buku-buku tentang ilmu pengetahuan dan tentunya sangat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi siswa.
- d. Terdapatnya kegiatan ekstra kulikuler (Ekschool) yang dapat membantu menumbuhkan kreatifitas siswa.
- e. Kerjasama antara sesama guru yang ada di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu untuk selalu memotivasi siswa-siswi agar selalu giat belajar.⁶⁵

Dapat disimpulkan faktor pendukung di atas merupakan kelancaran dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Sukarami dengan adanya faktor pendukung akan mudah mencapai tujuan yang diharapkan dan menjadi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam suatu proses pembelajaran perlunya ada kegiatan penunjang akademik siswa yang sesuai dengan pendidikan agama Islam penambahan jam ekstra kulikuler senada yang dikemukakan oleh Ibu Sri Yuliati.

Menurut Ibu Sri Yuliati selaku wakil kurikulum kegiatan penunjang yang perlu dilakukan Jam tambahan kegiatan ekstra kulikuler (Ekschool) yang dapat membantu menumbuhkan bakat , minat dan kreatifitas siswa.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*

Kegiatan penunjang bagian dari faktor penunjang agar terlaksana semua ini bagian tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya.

Menurut Ibu Sri Yuliati selaku wakil kurikulum faktor penunjang dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam “melakukan praktek azan, sholat, Btq, dan hafalan ayat-ayat pendek serta doa sehari-hari”.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penunjang dan faktor penunjang saling berkaitan dalam pendidikan agama Islam dengan itu memperbanyak melakukan praktek azan,sholat,Btq, dan hafalan ayat-ayat pendek serta doa sehari-hari dengan melakukan praktek dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari akan menumbuhkan bakat dan minat serta kreativitas siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.

C. Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu

1. Sarana

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Sukarami upaya yang dicapai untuk keberhasilan dalam belajar pendidikan agama Islam tentu adanya sarana belajar sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif. Dalam hubungannya dalam proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama secara langsung, digunakan dalam proses belajar mengajar

⁶⁶ Sri Yuliati, Wakil Kurikulum, *Wawancara*, Rabu, Pada Tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib

⁶⁷ *Ibid.*

contohnya papan tulis, kapur, atlas, buku pelajaran, dan sarana lain yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua sarana pendidikan secara tidak langsung, yang berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti lemari arsip, meja kantor merupakan sarana tidak langsung yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

2. Prasarana

Prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan adapun prasarana yang ada di SD Negeri 2 Sukarami sebagai penunjang dalam proses pembelajaran ialah gedung sekolah, ruang kelas, lapangan olahraga, perpustakaan, kantin, wi-fi dan kegiatan ekstra kulikuler.⁶⁸

⁶⁸ Lela Nirwana, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Rabu, Pada Tanggal 16 Januari 2019, Pukul 08.10 Wib

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada siswa SD Negeri 2 Sukarami sama dengan
- 2.
3. pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum lainnya, dari segi pelaksanaan, fungsi, kurikulum, metode dan penilaian sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik serta menumbuhkan minat dan bakat serta kreativitas siswa dalam belajar pendidikan agama Islam. dengan belajar pendidikan agama Islam siswa mampu meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah dan menanamkan sikap ahlak mulia terhadap orang tua, guru, teman serta sesama makhluk ciptaan Allah serta cara beribadah kepada Allah sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.
4. Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami kecamatan Sekayu

Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran pendidikan agama Islam ialah perbedaan sifat, karakteristik, kecerdasan siswa yang berbeda-beda, minat baca siswa rendah, terbatasnya sarana prasana pendidikan

khususnya pendidikan Agama Islam, kurangnya motivasi dari orang tua dan kurang alokasi waktu pelajaran pendidikan Agama Islam.

Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam ialah terdapat fasilitas Wifi yang dapat diakses oleh semua kalangan yang ada disekolah, terdapatnya perpustakaan, terdapatnya kegiatan ekstra kuliluler dan adanya kerja sama antara sesama guru untuk memotivasi siswa.

5. Sarana dan prasarana merupakan faktor penentu suatu keberhasilan proses belajar mengajar tanpa ada sarana dan prasarana proses belajar tidak akan berjalan dengan maksimal. Sarana terbagi menjadi dua jenis, pertama secara langsung seperti papan tulis, kapur tulis, atlas, buku pelajaran merupakan sarana langsung digunakan untuk proses belajar mengajar. Kedua secara tidak langsung seperti lemari arsip dan meja kantor merupakan sarana tidak langsung digunakan untuk proses belajar mengajar. Prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pelaksanaan pendidikan Agama Islam adapun prasarana yang ada di SD Negeri 2 Sukarami adanya gedung sekolah, ruang kelas, lapangan olahraga, perpustakaan, kantin, Wifi, ruang sholat, dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

1. Dengan Pendidikan Agama Islam hendaknya guru SD Negeri 2 Sukarami memberi motivasi kepada siswa untuk mengamalkan pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk siswa, diharapkan setelah mempelajari pendidikan Agama Islam bisa meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah, berahlak mulia baik terhadap orang tua, guru, teman dan berbuat baik sesama makhluk ciptaan Allah, serta mampu melaksanakan ibadah kepada Allah sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam.
3. Untuk Kepada Sekolah SD Negeri 2 Sukarami, agar ada solusi bagaimana faktor hambatan pendidikan Agama Islam tidak menghambat proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Agama Dapertemen. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Ansyar Mohammad. 2015. *Kurikulum Hakikat Fondasi, Desain & Pengembangan*. Jakarta: Peranamedia Group
- Ahmad, Abu. 1978. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta
- Drajat Zakiah. 2014 *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hawi Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Hawi Akmal. 2014 *Ilmu Pendiidkan*. Palembang: Diklat IAIN Raden Fatah.
- Madaniyah Hadratul. 2015. Problematika Pendidikan Agama Islam di SDN-3 Telangkag Hampalit Kabupaten Katinga: *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume 2, No, 2*, p. 26-39
- Khodijah, Nyanyu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Margono. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta
- Muhammad Said. 2005. *Evaluasi Efektivitas Pendidikan Agama Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah
- Muhaimin. 2001. *Paradikma Pendidikan Islam Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya
- Nurlaila. 2015. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Noer Fikri
- Nurianto Kadarin Liliam, 2014. *Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Islam). SDIT Al- Anwar dan Firdaus Mojokerto. Jawa Timur.
- Nasution. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Oviyanti, Fitri. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang : Rafah Press
- Rahmad, Nazaruddin. 200. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Palembang Pelicha

- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rouf. Abd, 2015. *Protret Pendidikan Agama Islam. Sekolah Umum*. Surabaya
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusmaini. 2013 *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Pustaka Felicha
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Sanjaya Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Syah Djaali. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Syafaat Aat, Sahrani Sohari. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2015 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya Wina. 2012 *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta Prenamedia Group
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta
- Subagyo Joko. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Said Muhammad. 2005. *Evaluasi Efektivitas Pendidikan Agama Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Said Muhammad. 2005. *Evaluasi Efektivitas Pendidikan Agama Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Syah Muhibbin . 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sedarmayanti, 2011. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Mandra Maju.
- Yusuf Muri. 2014 *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaini Herman & Muhtarom. 2015 *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Noefikri

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEDOMAN WAWANCARA

Assalamualaikum Wr Wb

Adapun judul penelitian ini adalah Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, maka saya mengharapkan kerendahan hati dan bantuan bapak/ibu untuk bersedia diwawancarai.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Tempat Mengajar :
Mengajar Kelas :

Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Menurut Ibu seberapa penting Pendidikan Agama Islam?
2. Menurut Ibu apa fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah ini?
3. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam apa yang ada di sekolah ini?
4. Menurut Ibu sebelum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam diterapkan apa yang harus disiapkan sebelumnya?
5. Menurut Ibu apa yang menjadi faktor pendorong pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
6. Menurut Ibu apa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah ini?
7. Bagaimana sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di sekolah?

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Tempat Mengajar :
Jabatan :

Pertanyaan Kepada Guru PAI

1. Menurut Ibu seberapa penting Pendidikan Agama Islam itu ?
2. Dalam mata pelajaran PAI, metode pembelajaran apa yang tepat untuk menumbuh kembangkan minat anak terhadap pembelajaran PAI?
3. Selain metode, bentuk kreativitas seperti apa yang biasanya Ibu gunakan untuk mengembangkan kognitif maupun psikomotorik siswa?
4. Hambatan seperti apa yang bisa terjadi saat Ibu melaksanakan pendidikan agama Islam. Baik dalam kelas maupun di lingkungan sekolah?
5. Jika terdapat siswa yang memiliki penilaian rendah terhadap pendidikan agama Islam. Apa yang akan Ibu lakukan?
6. Menurut Ibu dalam pendidikan agama Islam, keberhasilan yang paling diharapkan dalam keberhasilan kognitif, afektif, dan psikomotorik?
7. Bagaimana cara Ibu memantau kemajuan anak dalam hasil belajarnya?

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat Mengajar :

Mengajar Kelas :

Pertanyaan Kepada Wakil Kurikulum

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah?
2. Menurut Ibu, apakah perubahan kurikulum ini akan membawa hasil yang lebih baik?
3. Bagaimana tentang kesiapan guru dalam mengajar?
4. Apakah ada kegiatan penunjang untuk menunjang akademik siswa?
5. Apa faktor penunjang dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tersebut ?
6. Upaya apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam, agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat Mengajar :

Mengajar Kelas :

Pertanyaan Untuk Siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang Pendidikan agama Islam ?

2. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran menyenangkan ?
3. Dampak apa yang anda rasakan belajar Pendidikan agama Islam ?
4. Menurut anda bagaimana guru SD Negeri 2 Sukarami ini saat melaksanakan Pembelajaran ?

PEDOMAN OBSERVASI

Assalamualaikum Wr Wb

Adapun judul penelitian ini adalah Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin, maka saya mengharapkan kerendahan hati dan bantuan bapak/ibu untuk bersedia diobservasi.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Tempat Mengajar :

Mengajar Kelas :

No	Pertanyaanyang Diajukan	katagori		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Metode			
a	Guru menggunakan metode yang bervariasi			
b	Guru menggunakan metode yang relevan dengan materi			
c	Metode yang digukan membuat siswa mudah memahami materi pelajaran			
d	Metode yang digunakan membuat belajar lebih aktif			
2	Media			
a	Guru menggunakan media dalam pembelajaran			
b	Guru menggunakan media bervariasi			
c	Kesesuaian antara media dengan metode pembelajaran			
d	Kesesuaian antara media dengan materi			
e	Keberhasilan penggunaan media sebagai sarana membangkitkan motivasi			
3	Bahan Ajar			
a	Penggunaan bahan Ajar yang bervariasi			
b	Penggunaan buku teks terbitan terbaru			
c	Buku teks pegangan guru			
d	Buku teks pegangan			
e	Kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman siswa			
f	Buku referensi penunjang lainnya			
4	Evaluasi			
a	Evaluasi setiap akhir pelajaran			
b	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi yang dipelajari			
c	Evaluasi yang diberikan cukup untuk mengukur kemampuan siswa.			
d	Komponen yang yang dinilai <ul style="list-style-type: none"> - Afektif - Kognitif - Psikomotorik 			
5	Persiapan Guru			
a	Pembuatan Program Tahunan			

b	Pembuatan Program Semester			
c	Pembuatan Silabus			
d	Pembuatan RPP			

PEDOMAN DOKUMENTASI

Alat Pengumpulan Data (APD)

1. Profil SD Negeri 2 Sukarami: Kepala sekolah, letak Lokasi, Struktur Organisasi, Visi dan Misi .
2. Keadaan jumlah guru dan Tata Usaha
3. Keadaan jumlah siswa kelas I sampai VI
4. Keadaan sarana dan Prasarana

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 16 Januari 2019



Gambar 1.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 16 Januari 2019



Gambar 1.3 Wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 16 Januari 2019



Gambar 1.4 Wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 16 Januari 2019



Gambar 1.5 Wawancara dengan Wakil Kurikulum PAI SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 16 Januari 2019



Gambar 1.6 Wawancara dengan Wakil Kurikulum PAI SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 16 Januari 2019



Gambar 1.7 Wawancara dengan Siswa Kelas 6 SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 17 Januari 2019



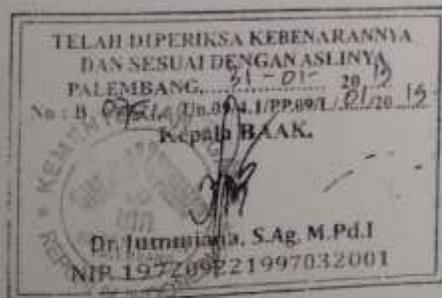
Gambar 1.8 Wawancara dengan Siswa Kelas 6 SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Tanggal 17 Januari 2019



Gambar 1.9 Guru Pimpinan dan Staf Administrasi SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin



Gambar 1.10 Siswa-Siswi kelas 6 SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin



BANK SUMSEL BABEL
 A/CY CASANG PINDAHTU SYABILAH UIN RADEN FATMA
 29/01/19 6:33:41 SMDM
 01809 90597106

PERINCIAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

10 Universitas : 0009 UIN RADEN FATMA
 10 Mahasiswa : 14210078
 Nama Mahasiswa : CITI RUSPA
 Instansi Bayar : SPP MAHASISWA SI
 Tanggal Bayar : SEP
 Tahun Angkutan : 2018
 Nama Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg
 Nama Jurusan : SI Pendidikan Agama
 Nomor Induk NIS : 14210078

Total Pembayaran :

 001 SPP MAHASISWA S 100,000,140,000.00
 Bantreca Esdi :
 Biaya Transaksi : Rp. 1,400,000.00
 Biaya Bank : Rp. .00
 Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

144311004
 2019 2074 0001 0000 0000 0000

10 Universitas menyilakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah :-
 *****1111 400 000000 000 0000 0000 0000 0000 0000 0000*****



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor : MA.016/06.06/19.01.1/117/2014.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Sekayu Musi Banyuwasin menerangkan bahwa :

nama : GITA PUSPA
tempat dan tanggal lahir : Sukarani, 27 Desember 1996
nama orang tua/wali : Suamsuddin
nomor induk siswa nasional : 996849717
nomor peserta ujian nasional : 2-14-11-10-100-115-3
madrasah asal : MAN Sekayu

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Musi Banyuwasin, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah,



Dr. Suazili, M.Pd.1

NIP. 19591111.199403.1.008

MA 060004212



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fatah KM 3.5 Telp. (0711) 353341 Fax. (0711) 354488, Website: <http://iainradenfatapalembang.ac.id>, Email: tarbiyah@iainradenfatapalembang.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

: GITA PUSPA
: Sukarani, 25 December 1996
: 14210078
: 51 Pendidikan Agama Islam

NO. KEMAHasiswaan :
: ANGKALAHIR :
: PROGRAM STUDI :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	NS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4,00	8
2	NS 102	BAHASA INDONESIA	2	C	2,00	4
3	NS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3,00	6
4	NS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3,00	6
5	NS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4,00	8
6	NS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3,00	6
7	NS 107	IADISDIRSI	2	B	3,00	6
8	NS 108	FILSAFAT ULMUM	2	B	3,00	6
9	NS 109	ILMU KALAM	2	B	3,00	6
10	NS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3,00	6
11	NS 201	USHUL FIQH	2	A	4,00	8
12	NS 202	TAFSIR	2	B	3,00	6
13	NS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4,00	8
14	NS 204	BAHASA ARAB II	3	A	4,00	12
15	NS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4,00	8
16	NS 208	FIQH	2	B	3,00	6
17	NS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3,00	6
18	NS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3,00	6
19	NS 302	HADIST	2	B	3,00	6
20	NS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3,00	6
21	NS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4,00	8
22	NS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4,00	8
23	NS 801	NKN	6	B	3,00	18
24	NS 802	SKRPSI	2	A	4,00	8
25	PAI 103	TAHSINUL QIRAH	2	B	3,00	6
26	PAI 101	PSIKOLOGI BELAJAR	4	A	4,00	16
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	3	A	4,00	12
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
31	PAI 500	MANAJEMEN LPS	2	A	4,00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3,00	6
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3,00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4,00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4,00	8
36	PAI 604	MATERI BIC	2	B	3,00	6
37	PAI 605	MATERI AL QURAN HADITS	2	B	3,00	6
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4,00	8
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3,00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3,00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. Ach. Dzakiy Agabus FKM KM 3.3 Rejo 20112 351247, Fax: 20112 24655, Website: <http://www.uinraden.ac.id>, Email: info@uinraden.ac.id

04	194 708	BAMBIANGAN DAN KONSELING	2	B	3,00	6
05	194 710	MASALAH FIDHIYAH	2	B	3,00	6
06	194 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4,00	8
07	194 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3,00	6
08	194 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3,00	6
09	194 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	A	4,00	8
10	194 714	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
11	194 715	ILMU PENDIDIKAN	4	A	4,00	16
12	194 181	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
13	194 201	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
14	194 301	HADIST TARBAWI	2	B	3,00	6
15	194 302	TAFSIR TARBAWI	2	B	3,00	6
16	194 303	PENGEMBANGAN KURKULUM	4	B	3,00	12
17	194 402	TELAAH KURKULUM	4	A	4,00	16
18	194 502	KEWIRUSAHAAN	2	A	4,00	8
19	194 504	STATISTIK PENDIDIKAN	2	C	2,00	4
20	194 513	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3,00	12
21	194 601	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
22	194 702	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
23	194 703	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
24	194 704	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4,00	8
25	194 706	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
26	194 707		4	A	4,00	16
27	194 709	PPLK II				596
			JUMLAH:	198		

Nilai Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,37
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 05 Mar 2019
Ka. Prodi

H. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUKARAMI

Jalan Provinsi Dusun 1 Desa Sukarame Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin 30711

Surat
Perizinan
Penelitian

: 420/O29/SDN 2 SKR/2019

:-

: *Izin Penelitian*

a.n *Gita Puspa*

Sukarame, 21 Januari 2019

Kepada Yth.

Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Palembang

di -

Palembang

Merindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor B.199/Un/IL.1/IF.00.9/1/2019 perihal izin penelitian, sehubungan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : GITA PUSPA

NIM : 14210078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarame
Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Sukarame Kecamatan Sekayu tanggal 16 s.d 17 Januari 2019 untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala SD Negeri 2 Sukarame Kecamatan Sekayu.

Demikian atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
Pembinaan Sekolah Dasar



AMRAN, S.Pd.,MM
Pembina,

NIP 19660818 198602 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUKARAMI

Jalan Provinsi Dusun 2 Desa Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin 30711



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 028 /SDN 2 SKR/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kecamatan Sekayu
menyatakan :

Nama : GITA PUSPA
NIM : 14210078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarami
Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

Peneliti yang bersangkutan di atas mengadakan Penelitian di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu
dari Tanggal 16 s.d 17 Januari 2019

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sukarami
Pada tanggal : 21 Januari 2019

Sekolah

GITA NIWANA, S.Pd, SD
NIP. 19630802 198406 2 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

B-109/UIN.03/II.L/PP.00.94/2019

Palembang, 09 Januari 2019

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Musi Banyuasin
di

Musi Banyuasin

Assalamu alaikum W. W.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
kami

Nama	: Gita Puspa
NIM	: 14210078
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Sekayu Kab. Musi Banyuasin
Judul Skripsi	: Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarumi Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum W. W.

Dean,

Prof. Dr. H. Kasnyo Harto, M. Ag.
NIP. 197103111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala SDN 2 Sukarumi Kec. Sekayu
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI SI FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainul Abidin Fiki, KM 3.5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gita Puspa
NIM : 14210078
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri
2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin
Pembimbing II : Mardeli, M.A

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	7 - 8 - 2018	penyerahan sk. - perbaikan paper - membahay. pmt.	
2	9 - 8 - 2018	kec. pte. pmt. Surp. ijin Lupa	



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI SI FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM.3.5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gita Puspa
NIM : 14210078
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyu Asin.
Pembimbing II : Mardeli, M.A

No	Hari / Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	28-12-2018	Ace bab II lengkap ke bab III	[Signature]
	4-1-2019	Ace bab III lengkap ke bab IV	[Signature]
	8-1-2019	Pembah: APD. Semi-dy tun	[Signature]
	11-1-2019	Ace APD. lengkap ke bab IV/5	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA RI
 PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gita Puspa
 NIM : 14210078
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Sukarani Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyu Asin.
 Pembimbing I : Dra. Hj. Eilly Manizer, MPd.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	16/8-2018.	<p>Keistimewaan Pendidikan Keragaman Isi & Definisi Profesional yang dan sumber data Sumber data informasi alat Pengumpulan data wawancara by open & open wawancara by open & open & open & open &</p>	E

No	Hari / Tanggal	Hal yang Diskonsultasikan	Paraf
	29/8-2018	Memberikan 'konsultasi' dimm. di sbn.	E
	3/9-2018	ACC proposal di pemerintah bkn	E



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI SI FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 1,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gita Puspa
NIM : 14210078
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyu Asin.
Pembimbing I : Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	31/1-2019.	alhamdulillah semua sudah lengkap saya sudah informasi saya sudah teknis mengenai saya sudah Hal yang dikonsultasikan untuk meninjau dan sudah	



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI SI FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Fkri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gita Puspa
NIM : 14210078
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyu Asin.
Pembimbing I : Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	31/1-2019	Opini dan Tolong Pembimbing Konsultasi Abstract Konsultasi di paraf	
	08/2-2019	dan konsultasi di konsultasi di paraf	E



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353278

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Gita Puspa
NIM : 14210078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di
SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi
Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Maret 2019

Ketua

Muhammad Isnaini, M.Pd

NIP. 19740201 200003 1 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURU

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Februari 2019
Nama : Gita Puspa
NIM : 14210076
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Proses Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sukarani
Kecamatan Sokayu kab. Musi Banyuwasin

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris Penguji : Mardeli, MA

Pembimbing I : Dra. Hj. Ely manizar, M.Pd.

Pembimbing II : mardeli, MA

Penguji I/Penilai I : Dra. Hj. Misyuraidah, M.Hi

Penguji II/Penilai II : M. Fauzi, M.Ag

Nilai Ujian : 75,75/10

IPK :

- Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 - (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 - (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 - (.....) belum dapat diterima

Palembang, 26 Februari 2019

Sekretaris,

Mardeli, MA
NIP. 19751006 200003 2 001

Ketua,

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

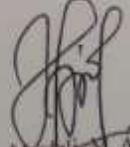
Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Gita Puspa
NIM : 14210078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi. : Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di
SD Negeri 2 Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi
Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Maret 2019

Sekretaris



Mardeli, M. A
NIP. 19754008 200003 2 001



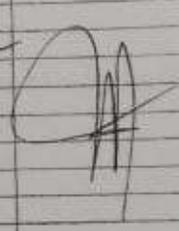
KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

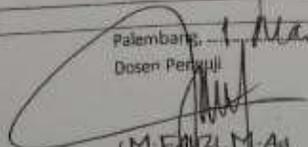
Jl. H. Zamal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

GITA PUSPA
 19210078
 PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)
 TARBIYAH
 PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (PAI)
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KECAMATAN SEKAYU
 KABUPATEN MUSI BANYUASIN
 M. FAUZI M.Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	1/3/2019	<p>Acc ubk</p> <p>Diplad / Organole</p> <p>Substansi revisi</p> <p>Substansi lain &</p> <p>and saat</p> <p>Wawancara</p>	

Palembang, 1 Maret 2019
 Dosen Penguji

 M. FAUZI M. Ag
 NIP: 19780612 200312 1 006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (U
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 065 /Un.09/IL.1/PP.00.9/ 02 /2017

Berdasarkan Penelitian yang kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Gita Purpa
N.I.M : 19210070
Semester / Jurusan : 10 / PAI
Program Studi : PAI

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.34
(Kejua Koma Keja Sambilan)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 01 Februari 2019
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni,

YUNI MELATI, MH
NIP : 19690607 200312 2 016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rekapitulasi Hasil Ujian Kompetensi
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Ujian : Ujian Ujian Komor : 7 Februari 2019
 Waktu : 08.00 - Selesai
 Alamat : PAD (Pondokkan Ageng Islam)
 Kabupaten : Palembang

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Rata	
			I	E	K	U	V	VI	Angka	Huruf		
1	14210072	Fito Anan	80	75	70	65	70	75	70	72	B	
2	14210078	Gita Prita	70	80	70	65	70	75	75	74	B	
3	14210077	Dachyanah	70	80	70	65	60	75	75	73	B	
4	14210030	Ran Laksana	80	77	70	65	60	75	75	76	B	
5	14210049	Wawa Hartono	81	75	70	65	70	75	75	74	B	
6	14210043	Lilia Trianda	75	80	70	65	70	75	75	74	B	
7	14210198	Nuzul Hidayah	70	77	70	65	60	75	75	76	B	
8	14210200	Linda	75	80	70	65	70	80	70	74	B	
9	14210202	Yulia Trika Syasa	81	80	70	65	60	80	75	75	B	
10	14210181	Prita Wulansari	80	85	70	65	75	80	80	77	B	
11	14210205	Martina	78	80	70	65	70	80	70	74	B	
12	14210014	Ahmad Zulfahri	75	78	70	65	70	75	75	74	B	
13	14210004	Dewi Safitri	80	78	70	65	70	80	72	76	B	

Daftar Mata Uji

- 1. W-ke Pembelajaran
- 2. Metodologi
- 3. Penemuan Sistem Evaluasi
- 4. Teori Kurikulum
- 5. STA
- 6. Metodologi Pembelajaran
- 7. Penemuan Sistem Pembelajaran PAI

- Dosen Pengajar**
- Dr. Nurhan, S.Ag, M.Pd
 - Ahmad Nurrahman, S.Ag, M.Ag
 - Dr. H. Fajri Syahid, M.Pd
 - Dr. Abdurrahman, M.Ag
 - H. Akhmad, M.Ag
 - Dr. H. Anwar Hani, M.Ag
 - Dr. Fidi Ghoni, M.Ag

Interval Nilai

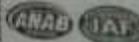
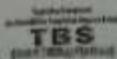
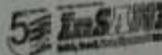
- 85 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 65 = C
- 50 - 55 = D
- ≤ 50 = E

Rekapitulasi

[Signature]
 M. Anwar, M. Ag
 NIP. 19710213 200003 1002

Palembang, 7 Februari 2019

[Signature]
 M. Anwar, M. Ag
 NIP. 19710213 200003 1002





SEBAGAI
PESTAKAWA
RA

**MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
 KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU, BANGSA
 YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
 OSPEK 2014**

diberikan kepada :

Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASY'ARI
 NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

ADIP FARAWITA
 NIM : 1035 0013

KETUA DEMAJ

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
 NIM : 1051 0019

PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A
 NIP : 1957/210 198603 1 004





uIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

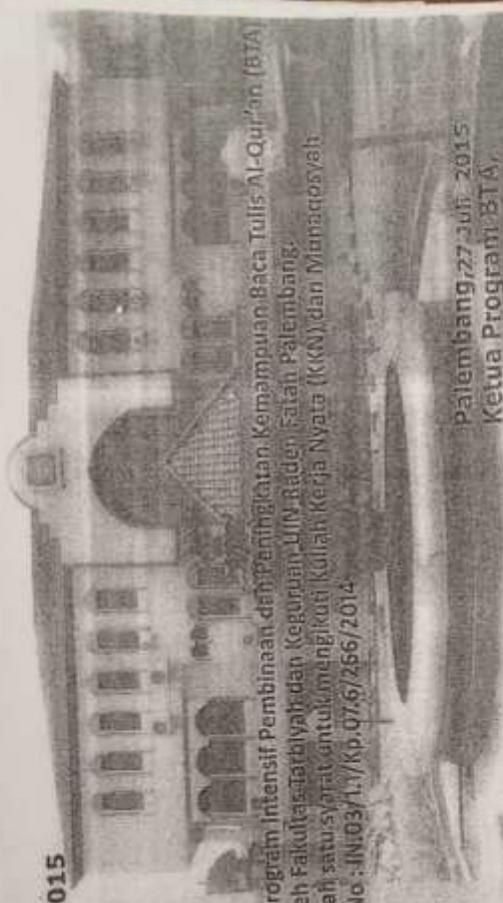
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Gita Puspa
14210078

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Manaqaswah Berdasarkan SK Rektor No. :/In.03/1./Kp.07.6/256/2014



Mengetahui
Dekan,



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainul Abidin Fikry Palembang 30126 Telp 0711-353276 website: www.radenfatah.ac.id



SERTIFIKAT

Nomor: 9376/Un.09/11.1/PP.00.9/11/2018

Penghargaan ini diberikan kepada:

Nama : *Gita Puspa*
NIM : 14210078
Nilai : *B*

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 30 yang diselenggarakan oleh:
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK UIN Raden Fatah Palembang
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Skripsi
Palembang, 14 November 2018

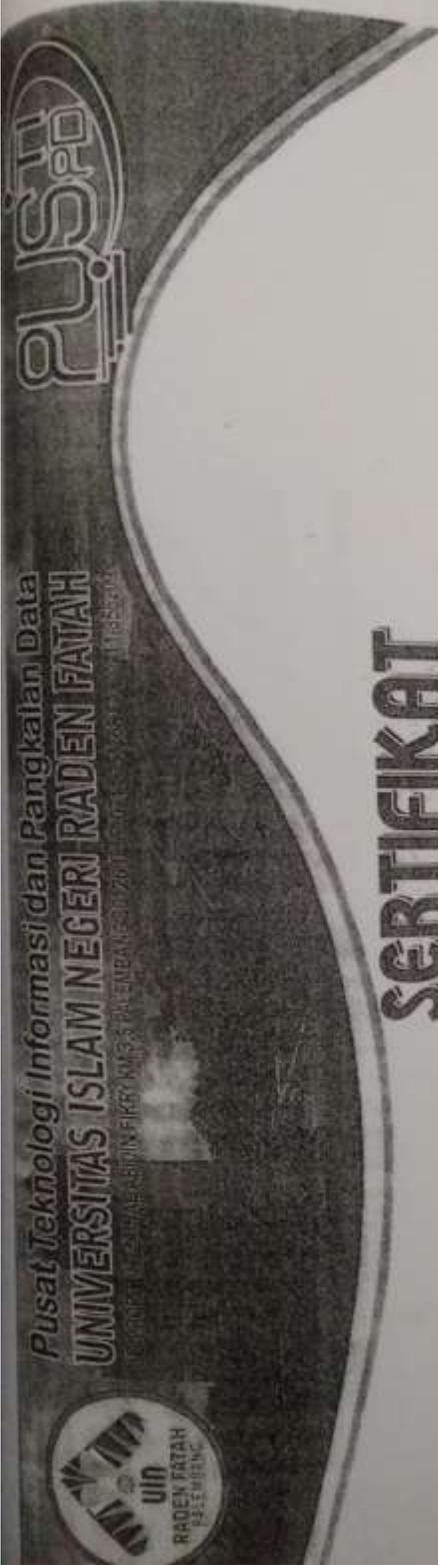
Dekan FITK,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.

Ketua Program Studi PAI,

H. Alimron, M. Ag.



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

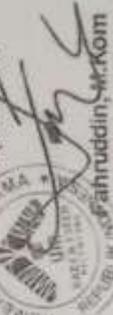
Diberikan kepada :

GITA PUSPA
NIM : 14210078

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Pelembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,

NIP. 19750522 201101 1 001



Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0062/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Gita Puspa

Tempat/Tgl Lahir : Sukarami, 25 Desember 1996

NIM : 14210078

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkerakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Pajembang, 23 April 2018
Ketua,

Dr. Syefriyeni, M.Ag.



01-02-2019
01-02-2019

